

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisa, dapat disimpulkan bahwa ada kerja sama antara pemerintah desa dan tokoh adat dalam menjaga dan melestarikan kearifan lokal *hau teas* sebagai pedoman hidup. Kerja sama tersebut sudah dibangun sejak lama dan diwariskan turun-temurun.

6.2 Usul-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut di atas, penulis memberikan usul-saran sebagai berikut:

1. Kerja sama antara pemerintah desa dan tokoh adat yang sudah dibangun sejak lama, harus terus dijaga dan dipelihara sebagai sebuah kekayaan bersama.
2. Setiap elemen masyarakat hendaknya turut menjaga dan melestarikan kearifan lokal *hau teas* sebagai sebuah pedoman hidup.

DAFTAR PUSTAKA

A. Kamus

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Medan: Bitra Indonesia, 2013

W.J.S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1985

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka; 1988

C. UNDANG-UNDANG

Pasal 20 undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa

Pasal 21 undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa

Pasal 6 Undang-Undang Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa.

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa, penjelasan mengenai Desa.

Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Desa.

Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Pasal 55 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Pasal 48 Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Undang-Undang Desa.

C.BUKU

Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994

Alfian, *Magdalia, Potensi Kearifan Lokal dalam Pembentukan Jati Diri dan Karakter Bangsa, Prosiding The 5 thn ICSSIS; Ethnicity and Globalization*”, di Yogyakarta pada tanggal 13-14 Juni 2013.

Anita Lie, *Cooperatif Learning*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005

Bowo, Andy, *Kerja sama*; Yogyakarta:Pustaka Larasati; 2007

Candra Kusuma Putra, Ratih Nur Pratiwi, Suwondo, *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Jurnal Administrasi Publik , vol I, No. 6.

Fajarini, U, *Peranan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter*, (Jakartaka: UIN; 2014)

Fandi Tjipto, *Total Qualiti Management*,Yogyakarta: Andi Offset, 1994

- Galla, A. *Guidebook for the Participation of Young People in Heritage Conservation*; Brisbane: Hall and Jones Advertising; 2001
- Haba, John, *Revitalisasi Kearifan Lokal: Studi Resolusi Konflik di Kalimantan Barat, Maluku, Poso*, Jakarta: ICIP dan European Commission, 2007
- Hilman Hadikusuma, *Hukum Waris Adat*, Bandung: Pt. Citra Adytia Bakti; 2003;
- Istiawati, Novia Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Adat Ammatoa dalam Menumbuhkan Karakter Konservasi*. E-ISSN. 10 (1)
- Liliweri, Alo; *Prasangka dan Konflik: Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur*, Yogyakarta: LKiS. 2005;
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*; Jakarta: Rineka Cipta; 2002
- Neonbasu, Gregorius; *Kebudayaan: Sebuah Agenda Dalam Bingkai Timor dan Sekitarnya* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2002)
- Neonbasu, Gregorius; *Citra Manusia Berbudaya* sebuah monografi tentang timor dalam perspektif melanesia, jakarta: Antara

Lampiran-lampiran

Pedoman Wawancara

A. Identitas Informan

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

Pendidikan :

B. Daftar Pertanyaan

Pemerintah desa

1. Bagaimana kerja sama pemerintah desa dan tokoh adat dalam melestarikan kearifan lokal khususnya kayu pemali/ *hau teas*?
2. Apa yang menjadi penyebab terjadinya budaya asli masyarakat setempat semakin dilupakan oleh anak – anak muda sekarang?
3. Bagaimana upaya dari pemerintah desa dalam melestarikan kearifan lokal?
4. Siapa – siapa sajakah yang harus berperan penting dan terlibat dalam pelestarian kearifan lokal?
5. Apa upaya dari pemerintah desa dalam menghidupkan kembali budaya lokal?

• Tokoh Adat

1. Atas dasar apa masyarakat mempercayai kayu pemali / *hau teas* sebagai pedoman hidup orang dawan?
2. Apa pentingnya kayu pemali/ *hau teas* bagi masyarakat setempat?
3. Tahanan apa sajakah yang harus dilakukan agar *hau teas* bisa diditempatkan di depan rumah adat /air pemali/ batu pemali.
4. Bagaimana proses upacara adat di depan *hau teas*
5. Apa nilai-nilai yang terkandung dalam proses upacara di depan *hau teas*
6. Bagaimana peran tokoh adat dalam melestarikan budaya asli setempat, khususnya kayu pemali/ *hau teas*. Agar tidak dilupakan oleh masyarakat setempat

DOKUMENTASI



Foto bersama Aparat Desa Oabikase Ibu Stefania Tahoni dan bapak Videlis Timo



Wawancara bersama ibu Stefania Tahoni dan ibu Maria Marice Naiheli



Wawancara bersama Bapak Mateus Neno



Wawancara bersama bapak Hironimus Paineon



Wawancara bersama mama Margaretha Tana dan Martha Ulu Pa



Foto bangunan lopo dan *Hau Teas* suku Ahoinnai Desa Oabikase

CURRICULUM VITAE

Identitas diri

- a. Nama : Irmianus Constantinus Ahoinnai
- b. TTL : Sallu 18 September 1998
- c. Umur : 22
- d. Nama Orang Tua
 - Ayah : Simon Ahoinnai
 - Ibu : Yohana Balan
- e. Anak ke : Ke Empat dari 4 Bersaudara
- f. Agama : Katolik
- g. Golongan Darah: A
- h. Nomor HP : 081338673015
- i. Riwayat Pendidikan
 - SD : SDN Lemon
 - SLTA : SMPN Miomafo Barat
 - SLTA : SMAN Eban
 - Perguruan Tinggi : Universitas Katolik Widya Mandira Kupang